

**Systematic Literature Review :
Optimalisasi Upaya Pengelolaan Sistem Informasi Layanan Kesehatan
di Rumah Sakit**

Putri Permatasari

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

e-mail: putripermatasari@upnvj.ac.id

Abstrak

Rumah sakit, organisasi, manajemen, dan sumber daya manusia pasti memiliki kebijakan strategis. Mereka harus segera memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang akan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, seperti yang lain. Oleh karena itu, ada rencana manajemen informasi rumah sakit untuk mencapai visi yang disebutkan. Tujuan dari penelitian literatur ini adalah untuk mengumpulkan artikel jurnal yang membahas cara-cara manajemen informasi dalam penyediaan layanan kesehatan rumah tangga di rumah sakit. Artikel dari edisi 2018–2023 diambil dari PubMed, Google Scholar, dan ProQuest untuk tinjauan literatur ini. Hasilnya menunjukkan bahwa 6 artikel memenuhi kriteria analisis, dan 651 artikel dilihat melalui diagram Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis (PRISMA). Hasil dari enam artikel menunjukkan bahwa strategi manajemen informasi untuk layanan kesehatan kebayaran di rumah tangga sakit termasuk meningkatkan jumlah hari kerja manusia (SDM), mengoptimalkan prosedur operasi standar (SOP), membangun sistem manajemen informasi rumah tangga sakit (SIMRS), meningkatkan kualitas layanan kesehatan kebayaran, dan mendorong rumah sakit. Strategi ini berfungsi sebagai petunjuk atau alat untuk mencapai tujuan kegiatan.

Kata kunci: Layanan Kesehatan, Manajemen Informasi, Strategi

**Systematic Literature Review :
Optimization of Health Services Information System Management
in Hospitals**

Abstract: It is imperative that hospitals create strategic internal policies pertaining to administration, organization, and human resources (HR). They must also possess the ability to make choices that raise the standard of care given. Hospital services now need an information management plan as the goal has grown. Examining publications that outline hospital health service information management strategies is the goal of this evaluation of the literature. This evaluation of the literature comprised 651 publications published between 2018 and 2023 that were located in the ProQuest, Google Scholar, and PubMed databases. Upon evaluating the papers using the Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-analytic (PRISMA) diagram, six publications were deemed to satisfy the analytical standards. According to six publications, hospitals manage their health service information by developing Hospital Management Information Systems (HMIS), streamlining standard operating procedures (SOP), increasing human resources (HR), improving the caliber of healthcare services, and expanding their hospital offers. It is possible to draw the conclusion that the management information system for health services is a part of the high-quality hospital information systems that integrate the whole hospital service process flow as a network, hence enhancing the human resource capacity for health services. To meet the goals of its operations, this approach develops into a configuration or piece of equipment that offers data for growth.

Keywords: Health Services, Information Management, Strategy

PENDAHULUAN

Keanekaragaman populasi Indonesia yang berubah setiap tahun menjadi ciri khas negara ini. Angka morbiditas dan mortalitas yang lebih tinggi dapat disebabkan oleh peningkatan layanan kesehatan rumah sakit. Rumah sakit semakin penting untuk meningkatkan sistem dukungan saat ini seiring dengan perkembangan globalisasi. Augustina (2018). Untuk mencapai standar tinggi kesehatan masyarakat, menurut Keputusan Presiden No. 47 Tahun 2016 tentang fasilitas kesehatan, fasilitas kesehatan harus dapat memberikan pelayanan kesehatan berkualitas tinggi bagi semua lapisan masyarakat dalam hal promosi kesehatan, pemeliharaan kesehatan, perawatan bagi yang sakit, dan perluasan kesehatan.

Sebagai komponen internal, sebuah rumah sakit harus memiliki rencana strategis yang memprioritaskan fungsi organisasi, manajerial, dan sumber daya manusia (SDM). Untuk menjadi organisasi yang responsif, inovatif, efisien, dan efektif, organisasi tersebut harus mampu melaksanakan inisiatif untuk meningkatkan standar kesehatan masyarakat di sekitarnya. Oleh karena itu, sebuah strategi untuk mengelola informasi di rumah sakit harus diterapkan untuk mencapai tujuan ini. Handiwidjojo (2015) menyatakan bahwa strategi adalah rencana yang memanfaatkan semua sumber daya perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan dan menentukan arah operasi berskala besar. Manajemen sistem informasi kesehatan adalah salah satu spesialisasinya. Tjipto (2015)

Sehubungan dengan Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, subsistem administratif, informasi, dan yang berkaitan dengan kesehatan termasuk dalam Sektor Kesehatan. Komponen Sistem Informasi Kesehatan (SIK) ditingkatkan melalui proses

desentralisasi. Sistem informasi kesehatan nasional yang berbasis fasilitas telah berkembang untuk mencakup seluruh provinsi dan kota, meskipun belum sepenuhnya dimanfaatkan. Sistem Informasi Tangga adalah istilah lain untuk infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Sistem manajemen informasi, yang menggabungkan kecerdasan mesin dan manusia, dapat membantu pengambilan keputusan, operasional, dan perawatan organisasi. Subsistem berinteraksi satu sama lain, mengumpulkan dan mengorganisir data, dan bekerja sama dengan cara tertentu untuk melaksanakan tugas pemrosesan data. Untuk melakukan ini, subsistem menggunakan berbagai sumber daya untuk menerima input (data), mengolahnya (data), dan menghasilkan keluaran (data) yang berbentuk informasi. Pada dasarnya, subsistem ini bermanfaat baik saat ini maupun di masa depan.

Kegiatan dan upaya kesehatan termasuk pencegahan dan pengobatan penyakit. Untuk mencapai populasi yang sehat, tenaga kesehatan berusaha meningkatkan dan memperkuat kesehatan mereka. Tujuan layanan kesehatan adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum dengan menangani kebutuhan dan keinginan mereka (kepuasan konsumen) melalui perawatan yang baik yang diberikan oleh para pengasuh. Perawatan ini juga akan mendukung kebutuhan dan keinginan para pengasuh di lembaga yang menyediakan perawatan yang efektif (kepuasan penyedia) Erdiana (2018).

METODE PENELITIAN

Pencarian awal digunakan oleh PubMed, Google Scholar, dan ProQuest untuk pencarian utama; setelah pencarian awal selesai, pencarian yang dimodifikasi atau tambahan digunakan. Semua artikel yang relevan diambil dari basis data Pubmed. Istilah "kesehatan" dibandingkan dengan

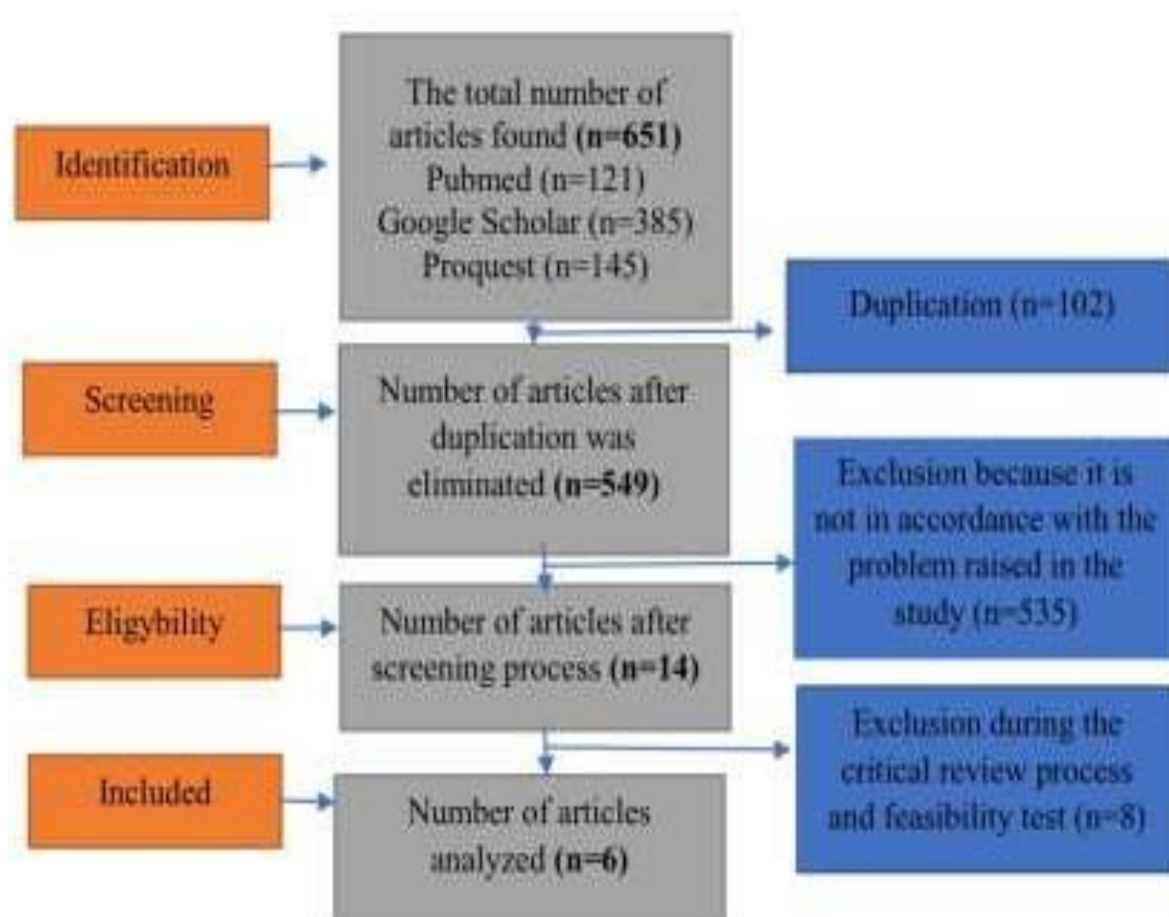
"kesehatan layanan", "rumah sakit" dibandingkan dengan "rumah sakit", dan "penelitian kualitatif" dibandingkan dengan "penelitian kualitatif". Studi ini dipublikasikan antara tahun 2018 dan 2023 dalam bahasa Inggris dan Indonesia.

Diagram Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis (PRISMA) digunakan untuk menganalisis artikel yang dimaksud.

HASIL DAN PEMBAHASAN

651 artikel memeriksa hasil ekstraksi 3 basis data. Langkah berikutnya adalah

mengidentifikasi adanya duplikasi. Proses duplikasi dan tinjauan dilakukan pada setiap artikel, menghasilkan total 549 artikel. Setelah itu, para penulis memeriksa judul dan abstrak artikel, menemukan 14 artikel yang memenuhi kriteria dan dievaluasi. Langkah berikutnya menghasilkan analisis teks menyeluruh yang didasarkan pada standar inklusi yang ditetapkan oleh para peninjau. Selanjutnya, setiap artikel penelitian yang merangkum hasil dievaluasi untuk kualitas dan koherensi dalam tinjauan pustaka ini. Gambar 1 menunjukkan diagram PRISMA.



Gambar 1 PRISMA (Search and Screening Strategy) of literature review

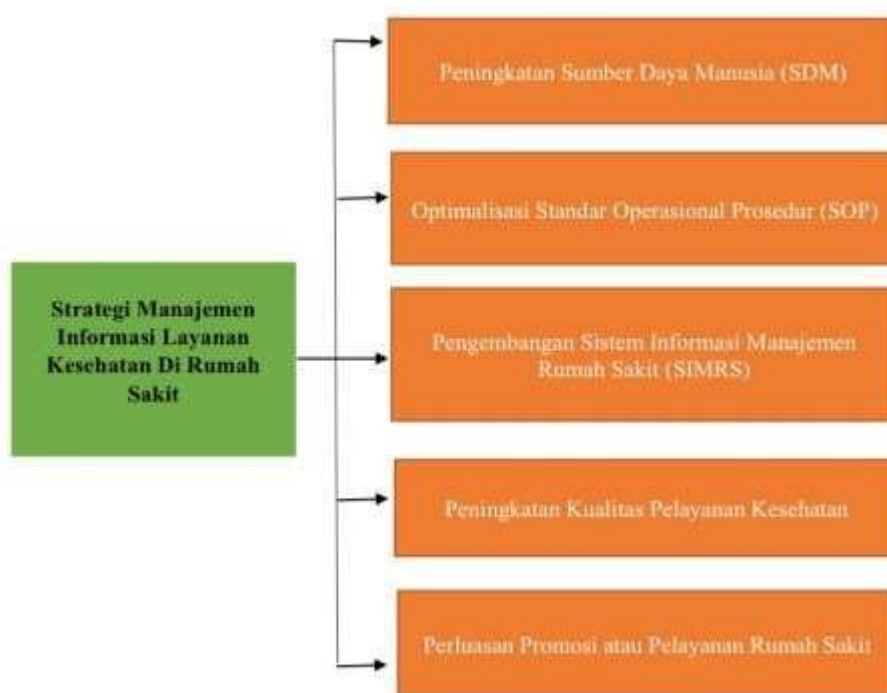
Tabel 1. Artikel Yang Di Review

No	Peneliti dan Lokasi Peneliti	Judul Artikel	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hakam (2018) Yogyakarta, Indonesia	Analisis Sistem Dan Teknologi Informasi Sebagai Acuan Dalam Perancangan Rencana Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi (RENSTRA SI/TI) Di RS Islam Yogyakarta PDHI	Action Research- Kualitatif	Studi menunjukkan bahwa strategi manajemen informasi terbaik untuk tempat penampungan dapat dicapai dengan dukungan komite SDM TI, kekompakan dalam pengembangan SI/TI, staf TI yang siap dan mudah dihubungi, dan infrastruktur TI yang kuat.
2	Elang (2019) Sumatera Barat, Indonesia	Analisis Rencana Strategi Rumah Sakit Umum Daerah Arosuka, Kabupaten Solok	Deskriptif- Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis situasi menggunakan matriks IE berada di kuadran V, sehingga strategi Hold and Maintain adalah strategi yang dikendalikan dengan paling baik di RSUD Arosuka. Strategi Penetrasi Pasar (Penetrasi Pasar) adalah strategi alternatif yang sesuai dengan lokasi RSUD Arosuka dan Product Development (Pengembangan Renstra RSUD Arosuka 2017-2021 adalah meningkatkan mutu pelayanan, meningkatkan kompetensi SDM, meningkat kan promosi/ pemasaran luar gedung.
3	Sofyan (2020) Riau, Indonesia	Implementation of Hospital Management Information System	Deskriptif- Kualitatif	Untuk membangun Sistem Manajemen Informasi untuk Sakit Rumah (SIMRS), empat M ditetapkan: Manusia, Biaya, Bahan Baku, dan Metode (Metode). Selain itu, Standar Prosedur Operasional dibuat untuk menjalankan SIMRS
4	Aliya Arba (2021) United States America (USA)	InformationManagement Goals And Process Failures During Home Visits For Middle-Aged and Older Adults Receiving Skilled Home Healthcare Services After Hospital Discharge: A Multisite, Qualitative Study	Deskriptif- Kualitatif	Studi ini menemukan delapan kategori manajemen informasi: pra-penerimaan, verifikasi asuransi, kesesuaian dan pemenuhan tujuan, keamanan, dan rencana darurat.
5	Andi (2022) Sulawsi Selatan,	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode HOT	Action Research- Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel SIMRS RSUD Andi Makkasau Kota Parepare diklasifikasikan sebagai baik

	Indonesia	FIT Di RSUD		karena memiliki manfaat yang signifikan dan melampaui indikator aspirasi manusia, organisasi, dan teknologi
6	Ade (2023) Yogyakarta, Indonesia	Penyusunan Rencana Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah	Action Research- Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan manajemen sistem informasi dan teknologi informasi (TI) di RS Jiwa Grhasia DIY dibagi menjadi tiga tahap. Tahap pertama berkonsentrasi pada menentukan kebutuhan sistem informasi dan Sumber

Hasil dari artikel enam menunjukkan bahwa meningkatkan jumlah hari kerja manusia (SDM), mengoptimalkan prosedur operasi standar (SOP), membangun sistem manajemen informasi rumah tangga sakit (SIMRS),

meningkatkan kualitas layanan kesehatan kebyan, dan mendorong rumah tangga sakit adalah semua strategi manajemen informasi untuk layanan kesehatan kebyan di rumah tangga sakit.



Peningkatan sumber daya Manusia (SDM)

Dalam sistem pelayanan kesehatan, sistem informasi dimulai dengan strategi sumber daya manusia (SDM). Jam kerja dan produksi yang tinggi mempengaruhi subkumpulan data berkualitas tinggi. Menilai jumlah data dan informasi yang tersedia dapat digunakan sebagai cara utama

untuk memulai proses manajemen informasi di bidang kesehatan. Pengalaman kerja seseorang terkait dengan fokus utama mereka, yang berfokus pada tugas dan aktivitas yang terkait dengan pekerjaan mereka. Muhammad (2023) Tenaga kerja sehari-hari memengaruhi kualitas sumber

daya manusia (SDM) di setiap organisasi atau institusi. Kapasitas sumber daya manusia sangat penting karena kegagalan sistem yang berkualitas tinggi seringkali disebabkan oleh karyawan yang tidak memiliki kemampuan yang cukup. Sumber daya manusia yang memahami dan dapat mengelola sistem informasi diperlukan untuk mencapai sistem manajemen informasi berkualitas tinggi (Fidyah, 2019).

Optimalisasi Standar Operasional Prosedur (SOP)

Untuk mengoptimalkan proses manajemen informasi di ruang perawatan, proyek atau strategi harus dimulai dengan Prosedur Operasional Standar (SOP). Hakam (2018) menyatakan bahwa infrastruktur yang memadai diperlukan untuk membangun strategi informasi yang biasanya digunakan oleh manajemen atau organisasi. Ini karena, meskipun sebuah organisasi memiliki teknologi informasi yang baik, prosedur operasional standar (SOP) masih diperlukan agar mereka dapat beroperasi dengan efisiensi maksimum. Ini juga sejalan dengan apa yang dikatakan Ratih (2014) bahwa prosedur operasi standar (SOP) harus diterapkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang optimal, fasilitas kesehatan, atau bahkan panti jompo. SOP ini dimaksudkan untuk menyederhanakan pelaksanaan tugas dan mengurangi tingkat kesalahan yang terjadi saat memasukkan data dan tugas. SOP membantu karyawan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memprioritaskan pekerjaan serta menetapkan dan mencapai tujuan untuk mencapai keunggulan strategis dan visual. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap hasil memiliki kualitas dan kuantitas yang cukup tinggi dalam melaksanakan pekerjaan.

Pengembangan Sistem Informasi

Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Hasilnya menunjukkan bahwa strategi untuk meningkatkan layanan kesehatan adalah Sistem Manajemen Informasi Rumah Tangga. (SIMRS). Menurut Hariana (2013), sangat penting untuk mengintegrasikan semua informasi yang diperoleh melalui Sistem Manajemen Informasi Rumah Sakit (SIMRS) selama proses penerapan. Dengan mengumpulkan data dari kegiatan operasional penampungan, SIMRS dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi perawatan yang diberikan di sana. Untuk menyesuaikan diri dengan perubahan ini, sistem informasi rumah perlu menetapkan prioritas yang jelas. Mempertahankan keamanan informasi harus menjadi prioritas utama saat mengelola data rumah tangga. Ini perlu digabungkan dengan sistem deskripsi klinis untuk mengurangi kesalahan medis, meningkatkan akses internet, mendigitalkan dokumen tulisan tangan, dan menggunakan titik akses yang lincah untuk meningkatkan akses informasi. Seperti yang dinyatakan oleh Srinivasan (2013) bahwa keamanan informasi berpengaruh positif terhadap peningkatan akses informasi.

Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan

Manajemen teknologi atau informasi sebagai kontribusi strategis untuk kualitas perawatan kesehatan Menurut Erdiana (2018), kegiatan yang terkait dengan rekam medis juga termasuk dalam pendekatan manajemen informasi ini. Mulai dari pengumpulan dan pengolahan data hingga menghasilkan informasi kesehatan yang relevan dan tidak diabaikan. Dengan kata lain, perawatan kesehatan adalah elemen penting yang tidak dapat diabaikan. Perawatan kesehatan adalah layanan yang terdiri dari banyak komponen yang saling berhubungan, seperti sistem adaptasi yang

kompleks yang terdiri dari empat komponen utama: agensi individu, sistem, dan organisasi.

Perluasan Promosi atau Pelayanan Rumah Sakit

Sangat penting untuk mempromosikan kesehatan melalui teknologi informasi. Mempromosikan layanan kesehatan adalah aktivitas yang berfokus pada proses pengumpulan informasi, dengan memberikan informasi tentang produk atau layanan kepada pelanggan atau masyarakat umum dan mendorong mereka untuk menggunakannya. Promosi adalah bagian penting dari proses pengumpulan informasi karena berfokus pada proses pengumpulan informasi. Arismen (2019) menyatakan bahwa tujuan strategi layanan rumah sakit adalah untuk meningkatkan pemanfaatan layanan dan promosi informasi tentang hal-hal seperti perawatan kesehatan dengan memenuhi kebutuhan pasien dan memaksimalkan kepuasan pasien (Septian, 2023).

SIMPULAN

Dalam bidang manajemen kesehatan, sistem manajemen informasi kesehatan mengintegrasikan setiap langkah proses pembersihan rumah tangga ke dalam struktur jaringan untuk meningkatkan rata-rata hari perawatan kesehatan manusia. Sistem informasi berkualitas tinggi untuk sebuah gedung hunian adalah alat atau sistem strategis yang menggunakan informasi untuk meningkatkan dan mencapai tujuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada semua pihak yang telah banyak membantu sehingga artikel ini dapat tersusun dengan baik, kepada Universitas Pembangunan Nasional

Veteran Jakarta yang telah memberikan semangat dan dukungan. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan mendapatkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Kurniawan, F. H. A. S. L. L., 2021. Penyusunan Rencana Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Information Systems for Public Health*.
- Agustina, B., 2018. Pelayanan Kesehatan Tradisional Ditinjau Dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. *Jurnal Wawasan Hukum*.
- Aliya Arba, A. H., 2021. Information Management Goals And Process Failures During Home Visits For Middle-Aged And Older Adults Receiving Skilled Home Health Care Services After Hospital Discharge: A Multisite, Qualitative Study. *Journal BMJ Qual Saf*.
- Andi Dermawan Putra, M. S. D. M. M., 2020. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode HOTt FIT Di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*.
- Arif, 2019. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Pasuruan: Qiara Media.
- Arismen, W. S. A. C., 2019. Strategi Bauran Pemasaran Pelayanan Kesehatan RSD Kol. Abundjani Bangko di Era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*.
- Elang Lasyera, Y. H. Y. H. B., 2018. Analisis Rencana Strategi Rumah Sakit Umum Daerah Arosuka Kabupaten Solok. *Jurnal Kesehatan Andalas*.
- Erdiana Retnowulan Puspitasari, E. N., 2018. Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD Kabupaten Temanggung dengan

- Menggunakan Metode Hot-Fit. *Journal of Information Systems for Public Health*, Volume 5 (3), p-45-60.
- Fadilla, N. M., 2021. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Meningkatkan Efisiensi: Mini Literature Review. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, Volume (1), p- 357-374.
- Fidyah Yuli Ernawati, R. B., 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tehnologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum di Kabupaten Blora. *MALA'BI: Jurnal Manajemen Ekonomi*.
- Hakam Fahmi, E. N. A. M., 2018. Analisis Sistem Dan Teknologi Informasi Sebagai Acauan Dalam Perancangan Rencana Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi (RENSTRA SI/TI) Di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI. *Jurnal Sistem Informasi*.
- Hakam, F., 2016. *Perancangan dan Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Handiwidjojo., W., 2015. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Eksplorasi Karya Sistem Informasi dan Sains*.
- Hariana, E. S. G. R. A. M. B. E., 2013. Penggunaan system informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) di DIY. *Seminar Nasional Sistem informasi Indonesia*.
- I Nyoman Angga Prabawa, I. M. O. W. M. S., 2022. Evaluasi SIMRS Pada Manajemen Sumber Daya Manusia Dengan Framework COBIT 5. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Volume 9 (3), p-523-532.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2016
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 Tentang Sistem Kesehatan Nasional. Indonesia,
- Ratih Nugraheni, A. E. P. A. B., 2014. Pengaruh standar operasional prosedur dan pengawasan terhadap kinerja pramuniaga Pasaraya Sriratu Pemuda Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Volume (2), pp. p-187-195.
- Septian Ekawati, H. A., 2023. Strategi Bauran Pemasaran Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Yadika Pondok Bambu Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Medika Utama*, Volume (3), p- 2073-2083.
- Sofyan, T. D., 2020. Implementation of Hospital Management Information System. *Journal of Community Health*.
- Srinivasan, 2013. Impact of Healthcare Informatics on Quality of Patient Care and Health Services. *Journal Productivity Press*.
- Tjipton, F., 2015. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.